

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat persetujuan menjadi responden

Lampiran 2 : Lembar kuisisioner Penelitian

Lampiran 3 : Master Tabel

Lampiran 4 : Data Frekuensi

Lampiran 5 : Surat permohonan izin penelitian

Lampiran 6 : Surat balasan penelitian

Lampiran 7 : Lembar kegiatan Bimbingan

Lampiran 8 : Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 9 : Lembar ethical Clearence

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Perawat dalam melaksanakan praktik keperawatan memiliki kewajiban atas kepemilikan registrasi perawat yaitu (STR) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Syarat memiliki STR yaitu mengikuti uji kompetensi profesi keperawatan dan dinyatakan lulus atau kompten (Setyowati et al., 2020). Uji kompetensi merupakan teknik pengukuran hasil pembelajaran, keahlian, pendidikan dan kemahiran mahasiswa tingkat akhir program studi kesehatan setelah melaksanakan seluruh rangkaian pendidikan (Anggraeini, 2018; Hartina et al., 2018). Adapun tujuan pelaksanaan tes kompetensi untuk mencetak tenaga kesehatan yang terampil, unggul dan profesional sesuai dengan kriteria kecakapan lulusan dan kriteria keterampilan kerja (A L Perceka, 2020; Sultan & Thane, 2018). Meningkatnya mutu pendidikan khususnya di bidang pendidikan kesehatan yang dikembangkan dan disusun serta terstandarisasi oleh MTKI Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sehingga memiliki standar kualitas dan komptensi lulusan yang baik sesuai dengan standar profesi keperawatan (Malisa, 2020).

Berdasarkan Permendikbud nomor 2 tahun 2020 tentang uji kompetensi mahasiswa kesehatan. Tingkat kelulusan mahasiswa perawat itu berdasarkan hasil uji kompetensi, dalam arti jika mahasiswa dinyatakan kompeten pada uji kompetensi maka mahasiswa baru dapat dinyatakan lulus dan berhak dari program studi keperawatan mendapatkan ijazah dan STR. Kondisi ini membuat mahasiswa menjadi stress. Mahasiswa yang tidak kompeten dalam uji kompetensi dapat dinyatakan belum lulus. Kondisi mengakibatkan mahasiswa gelisah cemas, takut, tidak tenang.

Proses yang dialami mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi membuat mahasiswa rentan untuk mengalami stres. Mahasiswa yang mengalami stres dalam menghadapi uji kompetensi dapat membuat

mahasiswa mengalami gangguan secara fisik, emosional, intelektual dan interpersonal.

Akibat kecemasan pada mahasiswa tingkat III Keperawatan yang akan menghadapi uji kompetensi ialah mahasiswa merasa cemas dalam menghadapi ujiannya sehingga menghasilkan respon yang negatif baik dalam berpikir, berbicara, bertindak dan khawatir tidak akan lulus ujikompetensitersebut.

Exit exam merupakan satu syarat dalam menetapkan tingkat kelulusan mahasiswa di Jurusan Keperawatan. Exit exam secara sederhana dapat diartikan sebagai ujian kelulusan, artinya bahwa apabila seseorang peserta/mahasiswa tidak dapat memenuhi nilai batas lulus dari ujian ini, maka ia dinyatakan tidak dapat lulus dari pendidikan keperawatan.

Hasil penelitian disebutkan oleh Dalami di dalam Anggraeni 2015 tentang kecemasan (ansietas) adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut. Tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi atau menyertai kondisi situasi kehidupan dan berbagai gangguan kesehatan dan kecemasan dapat timbul dengan intensitas yang berbeda-beda, tingkatan ini terbagi menjadi kecemasan ringan, sedang, berat hingga menimbulkan kepanikan dari individu itu sendiri, terkadang dapat menimbulkan halangan untuk melakukan suatu pekerjaan. Sehingga gambaran kecemasan mahasiswa tingkat III Keperawatan yang akan mengikuti uji kompetensi secara keseluruhan berada pada kategori sedang maknanya bahwa mahasiswa merasa cemas dalam menghadapi ujiannya sehingga menghasilkan respon yang negative baik dalam berpikir, berbicara dan bertindak dan khawatir tidak akan lulus uji kompetensi tersebut.

Survey pendahuluan terhadap 10 orang mahasiswa didapat bahwa 7 orang mahasiswa merasa cemas dan takut, sedangkan 3 lainnya merasa tidak terlalu merasa gelisah tetapi ada rasa khawatir dan tidak tenang.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dirumuskan masalah penelitian "Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa perawat dalam menghadapi ukom di Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022?"

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa perawat dalam menghadapi ukom di keperawatan poltekkes kemenkes medan Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan, berdasarkan jenis kelamin.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan, berdasarkan suku.
3. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Medan, berdasarkan agama.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi institusi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tingkat kecemasan mahasiswa DIII Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi.

1.4.2 Bagi Mahasiswa DIII Keperawatan

Bagi mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan, diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi tingkat kecemasan yang dialami pada mahasiswa

tingkat tiga DIII Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi exit exam di jurusan Keperawatan poltekkes Kemenkes Medan.

1.4.3 Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat kecemasan mahasiswa Keperawatan.